

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya MAN 2**

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Banjarmasin adalah lembaga pendidikan Islam di bawah naungan Kementerian Agama (Kemenag) Republik Indonesia, mendapatkan mandat untuk mengemban amanah sebagai sekolah umum yang berciri khas agama Islam; sebagai madrasah model di Kalimantan Selatan dan sebagai madrasah yang mengembangkan kemampuan akademik, non akademik, dan akhlak al-karimah.

Secara historis, madrasah ini cikal bakalnya berawal dari Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) 4 Tahun Banjarmasin yang didirikan oleh pemerintah pada tahun 1951, dengan menumpang di berbagai tempat berbeda, seperti SMP Muhammadiyah, STN/ SMEP Nagasari, STN Teluk Dalam dan SP IAIN.

Pada tahun 1957, PGAN 4 Tahun ditingkatkan menjadi PGAN 6 Tahun dan lokasinya dipusatkan di Komplek Pelajar Mulawarman Banjarmasin. Selanjutnya, tahun 1978, berdasarkan KMA No. 16/17 tahun 1978, PGAN Kelas I, II dan III beralih menjadi MTsN dan PGAN Kelas IV, V dan VI beralih menjadi PGAN.

Karena lokasi di Komplek Mulawarman terlalu sempit dan tidak memungkinkan untuk dikembangkan, maka sejak tahun 1987 direlokasi dari Komplek Mulawarman ke Jl. Tembus Terminal (Jl. Pramuka Km.6) di lokasi sekarang ini.

Perkembangan selanjutnya pada tahun 1990, berdasarkan KMA No.64 tahun 1990 tanggal 25 April 1990, PGAN beralih fungsi menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN). Dan dengan SK No. 42 Tahun 1992 tanggal 27 Januari 1992, PGAN resmi dialihkan menjadi MAN terhitung dari tanggal 1 Juli 1992.

Berdasarkan Surat Dirjen Binbaga Islam No. E.IV/PP.00/A2/445/94 tanggal 1 Maret 1994, MAN 2 Banjarmasin ditunjuk sebagai MAN Model Kalimantan Selatan. Kemudian sebagai realisasi program peningkatan kualitas Madrasah Aliyah melalui proyek Development of Madrasah Aliyah's Project (DMAP) dengan SK Dirjen Binbagais Depag Nomor E.IV/PP.006/Kep/17-A/1998 tanggal 20 Februari 1998, MAN 2 Banjarmasin resmi beralih menjadi MAN 2 Model Banjarmasin.

Terkait registrasi madrasah, mengacu Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 137 Tahun 2011 tanggal 23 Maret 2011, MAN 2 Model Banjarmasin mendapatkan Piagam Registrasi dengan Nomor Statistik Madrasah (NSM) 131163710039.

Pada tanggal 22 Nopember 2012, oleh Badan Akreditasi Sekolah/ Madrasah Provinsi Kalimantan Selatan, MAN 2 Model Banjarmasin ditetapkan

sebagai Madrasah Terakreditasi dengan peringkat A (Amat Baik) dengan Sertifikat Akreditasi Nomor: 033/BAP-SM/PROP-15/LL/XI/2012.

Hingga kini, madrasah yang berada di Jl. Pramuka Komplek Semanda, RT.20 No. 28 Banjarmasin Timur ini secara berkesinambungan terus berpacu dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan mutu pendidikan, sehingga saat ini telah menjadi salah satu sekolah favorit dan unggulan di Provinsi Kalimantan Selatan.

Secara kualitatif, hal ini dibuktikan dengan indikator terus meningkatnya kepercayaan masyarakat yang bergabung untuk memasukkan putra-putrinya dan turut berpartisipasi untuk mendukung pelaksanaan pendidikan di MAN 2 Model Banjarmasin.

Dan secara kuantitatif ditunjukkan dengan aneka prestasi yang berhasil diraih peserta didik MAN 2 Model Banjarmasin, baik di bidang akademik maupun non akademik dari tahun ke tahun.

## 2. Tokoh Pendiri

Sejak pengalihan dari PGAN ke MAN 2 Banjarmasin tahun 1992, MAN 2 Model Banjarmasin mempunyai Kepala Madrasah secara definitif sebanyak 7 (tujuh) orang, yakni :

1. Tahun 1992 -1993 : DRS. H. MULKANI
2. Tahun 1993-1997 :DRS. H. HABERI
3. 1997 (11 BULAN) : DRS. H. M. NURDIN
4. Tahun 1998 -2002 : DRS. H. SABERI ISMAIL
5. Tahun (2002-2004) : DRS. H. HABERI
6. Tahun (2004-2010) : DRS.H. ABDURRACHMAN, M.Pd
7. Tahun (2010-2013) : DRS. H. BAKHRUDDIN NOOR
8. Tahun (2013- Sekarang) : DRA. HALIMATUSSA'DIYAH, M.Pd

### 3. Visi dan Misi

#### a. Visi

Terwujudkan peserta didik yang Islami, berkualitas, terampil, berbudaya lingkungan dan berdaya saing tinggi.

#### b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan terpadu antara dunia dan akhirat.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi mutu, berilmu, terampil, cerdas dan mandiri, sehingga mampu bersaing di dunia Internasional.
- 3) Menyelenggarakan pendidikan yang hasilnya memberikan kepuasan kepada masyarakat.
- 4) Mengembangkan implementasi madrasah sehat dan berbudaya lingkungan.

- 5) Menyelenggarakan pendidikan dengan Manajemen Berbasis Madrasah (MBM) yang dapat dipertanggungjawabkan kepada publik.

#### 4. Tujuan

##### a. Tujuan Umum

Adalah ingin menghasilkan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, sehat jasmani dan rohani, memiliki semangat kebangsaan, cinta lingkungan, kesetiakawanan sosial, kesadaran akan sejarah bangsa dan sikap menghargai Pahlawan, serta berorientasi masa depan.

##### b. Tujuan Khusus MAN 2 Model banjarmasin

Mengembangkan dan memelihara nilai-nilai yang ada di Madrasah, meliputi:

1. Aqidah Islam, Akhlakul Karimah, dan nilai Ilmiah;
2. Kekeluargaan dan kebersamaan
3. Mandiri, hemat, dan bertanggungjawab
4. Berbudaya lingkungan
5. Sederhana dan kreatif

## 5. Fasilitas

MAN 2 Model Banjarmasin berdiri di atas tanah seluas 18,172 m<sup>2</sup>. Di atas tanah tersebut kini telah terbangun prasarana dengan penyediaan berbagai fasilitas dan ruang pembelajaran yang meliputi:

- a. Perpustakaan (dengan koleksi buku 3250 judul dan 10.705 eksemplar)
- b. Laboratorium Spiritual (Lab Keagamaan dan masjid yang representatif)
- c. Laboratorium Komputer, Internet dan TIK
- d. Laboratorium MIPA ( Biologi, Kimia, dan Fisika)
- e. Laboratorium Bahasa ( Inggris dan Arab)
- f. Ruang Multimedia
- g. Ruang belajar dengan fasilitas kipas angin dan LCD di setiap kelas
- h. Ruang Kepala madrasah, Wakil Kepala, Tenaga Pendidik dan Kependidikan, BP-BK, dan Komite yang representatif
- i. Outdoor Study Area (gazebo, bangku taman dan tribun) dan RTH
- j. Pengembangan Ma'had At-Tanwir
- k. Gedung Serbaguna (aula) dengan kapasitas 250 tempat duduk
- l. PSBB (Pusat Sumber Belajar Bersama)
- m. Unit Kesehatan Sekolah (UKS) dengan paramedis dari Puskesmas
- n. Koperasi Peserta didik dan Kantin yang lengkap dan nyaman

- o. Lapangan Olahraga (Futsal, Bola Volly, Bulu Tangkis, Tenis Meja, dan Basket)
- p. Free Hotspot (Wifi Area)
- q. CCTV
- r. Kran Air Siap Minum
- s. Area Parkir yang Luas

#### 6. Tenaga Eduktif

Kepala MAN 2 Model : Dra. Halimatus Sa'diyah, M. Pd

Kepala Tata Usaha : Mahmudah, S.Sos

Wakil Kepala Madrasah

Bag Kurikulum : Dra. Siti Rostina, M. Pd

Bag Kesiswaan : Endah Sumarini, M.Kom

Sarana Prasarana : Achmad Sjamsuri, S.Pd

Humas : Hasbi Wayhie, S.Pd. M.Pd

Keterampilan : Imam Kasturi, S.Pd

Tabel 4.1. Tenaga Eduktif Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin

No	Nama	Pendidikan
1	Dra.Halimatussa'diyah	S2 UNLAM FKIP
2	Dra. Hj. Marfu'ah	S1 IAIN Antasari
3	Dra. Hj. Hafifah	S1 IAIN Antasari
4	Sitti Rostina, M.Pd	S2 UPI Kimia
5	Dra. Endah Sumarini	S1 UNLAM FKIP
6	Drs. H. M. Sayuti, S.Pd	S1 UNLAM FKIP
7	Hj.Noor Amaliah, S.Pd	S1 UNLAM FKIP
8	Muhammad Asmo Sujarwo, S.Pi	S1 UNLAM FKIP
9	Dra. Hj. Endang Pertiwi, S.Pd	S1 UNLAM FKIP
10	Dra. Bardiah	S1 IAIN Antasari
11	Drs. Said Ahmad, S.Pd.I	S1 IAIN Antasari
12	Rini Amini Sholeha, M.Pd	S.2 Univ Makassar
13	Mina Sari, S.Pd	S1 UNLAM FKIP
14	Drs. Syakrani	S1 UNLAM FKIP
15	Dra. Hj. Faridah Abdullah	S1 IAIN Antasari
16	Drs.Iriansyah, M.Pd	S.2 UNLAM
17	Rusmini, S.Ag	S1.IAIN ANTASARI
18	Dra. Nani Alwajidah, M.Pd	S2 UHAMKA Jakarta
19	Drs. Moch. Faruk M.Si	S2 UGM
20	Hj.Arbandiah, S.Pd	S1 STIKIP
21	Hj.Ermina, S.Pd	S1 UNLAM FKIP
22	Fathiah, S.Ag, S.Pd.I	S1 IAIN Antasari
23	Siti Rahmi, S.Pd	S1 UNLAM FKIP
24	Rahmaniar Emilian Noor, S.Pd	S.1 UNLAM FKIP
25	Nadjmah Husnayani, SP	S1 UNLAM Pertanian
26	Hj. Khairunnisawati, S.Ag	TARBIYAH IAIN ANTASARI
27	Muhammad Toriq,S.Pd	S1 UNLAM FKIP
28	Bahrani, M.Ag	S2 UMS MSI PAI
29	Dra.Hj. Erny Rahmadiyah	S1 UNLAM FKIP
30	Dra. Darmalina Nadeak	S1 IKIP Medan
31	Mahmudah,S.Sos	S1 UNISKA
32	Hj.Azizah Yuzzintani, M.Pd	S.2 UNLAM
33	Rabiatus Sa'diah, S.Pd	S1.IAIN ANTASARI
34	Imam Kasturi, S.Pd	S1 IKIP
35	Desy Arnita Dewi, S.Pd, M.Sc	S2 UGM
36	Rina Arisyanti, S.Pd	FKIP UNLAM
37	Taufikurrahman, S.Pd.I	S1 IAIN Antasari
38	Ervina Rahmadayanti, SP	S1 UNLAM

Lanjutan Tabel 4.1. Tenaga Eduktif Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin

No	Nama	Pendidikan
39	Irny Herliani, S.Pd	S1 UNLAM FKIP
40	Nazila Rahmatina, S.Pd	S1 UNLAM FKIP
41	Zainal Muttaqien, S.Ag, M.Pd.I	S.2 UIN Sunan Kalijga Yogyakarta
42	Hj.Dessy Abdumawaty, S.Pd	S1 Unlam Pendidikan Biologi
43	Achmad Sjamsuri, S.Pd	S1 Univ.Malang FKIP
44	Satria Maharini, S.Pd	S.1 IKIP Malang
45	Nany Zuraida, S.Pd	S1 UNLAM FKIP
46	Tajaruddin, S.Pd	S1. PENJASORKES
47	Abdul Rasid, S.Pd	S1 UNPAR FKIP
48	Siti Ramnah, S.Pd	S1 UNLAM FKIP
49	Hamidah, S.Ag	S1 STAI
50	Hj. Rahmah	SLTA MAN
51	Hj. Dahliana	SLTA SMAN
52	Rudi Siswanto	SMA 2 Banjarmasin
53	Hasbie Wayhie, S.Pd	S1 / Akta IV FKIP
54	Eka Winarni, S.Pd	S.1 FKIP UNLAM
55	H. Reza Ferdian, Lc	Al-Azhar Cairo

7. Data Keadaan siswa kelas XI tahun pelajaran 2015-2016

Tabel 4.2. Data Keadaan siswa kelas XI tahun pelajaran 2015-2016

Kelas	Lk	Pr	Jmlh	Wali Kelas
XI IIK	17	14	31	Dra. Hj. Marfu'ah
XI IBB	11	13	24	Dra. Hj. Endang Pertiwii S.Pd, M.Pd
XI MIA 1	21	17	38	Minasari, S.Pd., M.Pd
XI MIA 2	19	19	38	Rabiatussa'diah S.Pd
XI MIA 3	10	25	35	Irny Herliani S.Pd
XI MIA 4	11	23	34	Dra. Hj. Erny Rahmadiyahani, M. Pd
XI IIS 1	11	24	35	Rusmini, S.Pd
XI IIS 2	9	25	34	Siti Rahmi S.Pd
JUMLAH	109	160	269	

## B. Penyajian Data

### 1. Hasil Observasi

Data-data penelitian tentang persepsi siswa terhadap penggunaan media dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits, diperoleh melalui observasi, wawancara dan angket.

Observasi yang dilakukan peneliti dilaksanakan sejak 1 Januari 2016 sampai 1 Februari 2016. Dimana yang dilihat adalah bagaimana penggunaan media pada pembelajaran Qur'an Hadits yang dilaksanakan di Sekolah MAN 2 Model Banjarmasin. Observasi ini mengamati 2 orang guru yaitu Ibu Dra. Bardiah selaku Guru Qur'an Hadits kelas XI MIA 1-4 dan IIS 1 dan 2 dan Bapak Reza Lc selaku Guru Qur'an Hadits kelas XI IIK dan XI IBB

Observasi pertama pada hari senin, 11 Januari 2016 yang dimana pembelajaran dilaksanakan oleh Ibu Dra. Bardiah di Kelas XI IIS 1 yaitu dalam pembelajaran tersebut guru menggunakan media pada umumnya yaitu buku pelajaran dan memerintahkan membaca bacaan dengan kaidah tajwid yang benar dalam Q.S At-Tahrim ayat 6. Selain itu guru juga mempraktekan bacaan yang benar sesuai dengan kaidah tajwid dalam hal ini guru juga membawa sebuah media yang tersedia di Sekolah MAN 2 Model Banjarmasin ini yaitu Media Al-Qur'an Elektronik (Syamil Qur'an) dimana sebuah Al-Qur'an yang di sediakan sebuah petunjuk yang dimana jika di tunjukan pada sebuah ayat di Al-Qur'an tersebut maka akan mengeluarkan suara (Audio) bacaan Al-Qur'an sesuai dengan bacaan yang di tunjukan tersebut. Dan guru menugaskan kepada siswa mendengarkan dan mempraktekan bacaan dari Media Syamil Qur'an tersebut.

Observasi kedua pada hari Kamis, 21 Januari 2016 yang dimana pembelajaran dilaksanakan oleh Ibu Dra. Bardiah di Kelas XI MIA 1 yaitu dalam pembelajaran tersebut guru menggunakan media yang hampir sama pada Observasi pertama karena materi dan RPP yang digunakan sama hanya saja dilaksanakan pada kelas yang berbeda, yaitu media Buku Pembelajaran/Buku Siswa, Buku tulis, Papan Tulis, spidol dan Syamil Qur'an. Dalam Observasi kali ini Ibu Bardiah sangat menekankan agar siswanya memiliki buku pembelajaran dan menekankan agar jangan lupa untuk membawanya bahkan melarang siswanya tidak masuk kelas jika siswanya belum memiliki atau membawa buku pembelajaran.

Observasi ketiga pada hari Kamis, 28 Januari 2016 yang dimana pembelajaran dilaksanakan oleh Ibu Dra. Bardiah di Kelas XI MIA 1 yaitu dalam pembelajaran tersebut guru menggunakan media buku pembelajaran, buku tulis, pulpen, Laptop, LCD Projector yang tersedia di kelas, dan Speaker mini. Dalam Observasi kali ini guru menggunakan Power Point dimana inti pembelajaran tersebut tersedia di slide Power Point dan Siswa di perintahkan membaca dan mendengarkan bacaan Q.S Al-An'am ayat 10 dan Q.S An-Nisa ayat 36 yang tampil dari speaker yang tersedia 5 bacaan Qori yang di tampilkan guru dan menyuruh siswanya untuk mendengarkan dan mengulangi bacaan Al-Qur'an tersebut. Guru juga melakukan tebak arti terjemah kepada murid dengan tampilan ayat yang tampil dari slide dan menyuruh siswa untuk menebak arti terjemah ayat tersebut. Dalam pembelajaran ini siswa sangat antusias dengan pembelajaran yang

dilaksanakan oleh ibu guru tersebut karena media yang digunakan sangat menarik dan tidak membosankan.

Observasi ke empat pada hari Kamis, 28 Januari 2016 yang dimana pembelajaran dilaksanakan oleh Bapak Reza Ferdian, Lc di Kelas XI IIK yaitu dalam pembelajaran tersebut guru menggunakan media buku pembelajaran, buku tulis, pulpen, Laptop, LCD Projector yang tersedia di kelas. Guru ini juga menggunakan media Power Point dalam pembelajarannya dan menyuruh siswa untuk memperhatikan, mendengarkan, dan mempraktekkan bacaan yang ada pada Q.S At-Tahrim ayat 6 dan Q.S Toha ayat 123. Selain itu di kelas IX IIK guru juga menyuruh siswanya yang merupakan Qori'ah untuk membacakan ayat tersebut dan siswa lain mengikutinya.

Observasi ke lima pada hari Jum'at 29 Januari 2016 yang dimana pembelajaran dilaksanakan oleh Bapak Reza Ferdian, Lc di kelas XI IBB yaitu dalam pembelajaran tersebut guru menggunakan media buku pembelajara, buku tuli, pulpen, Laptop, papam tulis, dan Karton Card Short. Dalam pembelajaran ini Guru tersebut menggunakan media Karton dan Kertas untuk di tempel sebagaimana yang diperlukan dalam strategi Card Short. Siswa diperintahkan secara bergantian dan memasang terjemah yang benar pada karton yang disediakan. Siswa pun sangat antusias dalam pembelajaran tersebut.

## 2. Hasil wawancara

Adapun wawancara yang peneliti lakukan yaitu dengan guru Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin adalah dengan

Ibu Dra. Bardiah di Kantor MAN 2 Model Banjarmasin pada tanggal 8 Februari 2016 jam 10.30 WITA. Dengan beberapa item soal yang diajukan sebagai berikut:

Dari wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru Al-Qur'an Hadits di MAN 2 Model Banjarmasin yaitu Ibu Dra. Hj. Bardiah, dapat diketahui bagaimana proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 2 Model Banjarmasin, yaitu

*“Apa alasan Ibu menggunakan media pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits ? Untuk memacu siswa dan memotivasi mereka agar semangat belajar mereka meningkat sehingga semua materi dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dan terlaksana”*

Dari hasil wawancara tersebut guru menyadari bahwa penggunaan media dalam pembelajaran Al- Qur'an Hadits sangat penting karena menurutnya media pembelajaran dapat memotivasi peserta didik dalam meningkatkan semangat belajar.

*“Media apa saja yang digunakan ibu dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits ?Media yang digunakan bervariasi tergantung tujuan pembelajaran yang ingin di capai apakah Visual saja atau Audio saja, atau gabungan Audio Visual seperti : media-media yang saya gunakan seperti Buku pembelajaran, Al-Qur'an, Al-Qur'an MP3 (Syamil Qur'an) Laptop, LCD dan Speaker (Power Point), gambar Poster, Karton Ayat (Picture and Picture), Kartu (Card Short), papan tulis, dan Tape Recorder”*

Dari hasil wawancara tersebut banyak berbagai macam media yang digunakan oleh guru tersebut. Selain itu dari hasil observasi di lapangan selama 2 bulan peneliti dapat mengetahui media yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Media yang sering digunakan oleh guru tersebut adalah media Audio Visual, media ini menyalurkan pesan dari sumber kepada penerima pesan dengan indera penglihatan dan pendengaran. Pesan yang disampaikan dituangkan dalam simbol-simbol visual dan nada-nada suara.

*“Karakter media seperti apa yang baik dan mudah digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits? Mudah dibawa, mudah dicerna dan dipahami siswa, tujuan pembelajaran tersampaikan, menyenangkan serta tidak membosankan, dan mudah di cari dan dibuat seperti Tape MP3, Al-Qur'an MP3 (Syamil Qur'an), Karton (Picture and Picture), dan Kartu (Card Short)”*

Dalam wawancara tersebut guru mendefinisikan karakter media yang baik dan mudah digunakan oleh guru adalah media yang praktis dibawa, dimengerti siswa, sesuai dengan tujuan pembelajaran, dan menyenangkan.

*“Apakah siswa di sekolah ini pernah mengalami penurunan nilai yang drastis pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits sebelum menggunakan media ? Tidak begitu juga, akan tetapi setelah menggunakan media saya merasakan peningkatan prestasi dari siswa saya. Dan yang mengalami penurunan nilai itu adalah siswa yang belum bisa mengaji, kurang menghafal ayat Al-Qur'an an yang malas membaca Buku Pembelajaran Al-Qur'an Hadits”*

Dari hasil wawancara diatas guru juga mengakui bahwa setelah menggunakan media guru menilai bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah menggunakan media pembelajaran.

*“Apakah setelah menggunakan media pembelajaran siswa lebih semangat dan termotivasi pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits ? Iya, semangat siswa semangat meningkat, karena sambil belajar media merupakan hiburan dan membuat siswa menjadi rileks tidak tegang, dan pembelajaranpun tetap berjalan dan ingatan mereka terhadap media yang di tampilkan lebih kuat. Dan mereka lebih termotivasi untuk mempelajari Qur’an Hadits lebih dalam lagi.*

Dari hasil wawancara di atas Guru menyatakan siswa lebih bersemangat dan termotivasi dalam mendalami pelajaran Al-Qur’an Hadits karena pembelajaran yang menyenangkan dengan media-media yang bervariasi dan tidak membosankan.

*“Bagaimana atensi siswa terhadap pelajaran setelah menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran ? atensi siswa menjadi meningkat karena senang dengan media yang di gunakan, yang kurang rajin menjadi rajin belajar, yang sudah rajin semakin rajin dan bertambah semangatnya“<sup>1</sup>*

Dari hasil wawancara di atas atensi siswa menjadi meningkat sehingga siswa menjadi antusias dalam mengikuti pembelajaran. Sehingga menjadikan siswa menjadi semakin rajin dan giat dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadits.

---

<sup>1</sup> Dra. Hj. Bardiah, Guru Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 8 Februari 2016

### 3. Hasil penyebaran angket

Sedangkan angket diberikan kepada siswa kelas XI pada tanggal 11-15 Februari 2016. Jumlah siswa kelas XI secara keseluruhan (Populasi) adalah 269 yang dibagi masing-masing menjadi 8 kelas yakni kelas XI IKA, XI IBB, XI MIA 1-4, dan XI IIS 1-2. Masing-masing kelas dibagi menjadi 31-38 murid setiap kelasnya. Dari jumlah 269 siswa/i, penulis mengambil sampel penelitian sebesar 34% dari jumlah tersebut, dari masing-masing kelas di ambil sampel sebanyak 11-12 siswa untuk di beri angket. Maka diperoleh hasil 92 siswa yang menjadi sampel penelitian ini.

Tabel 4.3. Daftar sampel Penerima Angket penelitian siswa kelas XI MAN 2 Model Banjarmasin tahun pelajaran 2015/2016

Kelas	Lk	Pr	Jmlh
XI IIK	7	5	12
XI IBB	6	6	12
XI MIA 1	8	4	12
XI MIA 2	6	5	11
XI MIA 3	3	8	11
XI MIA 4	4	7	11
XI IIS 1	4	8	12
XI IIS 2	2	9	11
JUMLAH	40	52	92

Kemudian, penulis memberikan angket kepada tiap responden dengan jumlah item pertanyaan sebanyak 25 butir pernyataan.

Setelah data diperoleh dari hasil angket yang telah disebarkan kepada responden, maka langkah selanjutnya yaitu menghitung hasil angket dengan mencari angka prosentase. Adapun rumus yang digunakan untuk mencari angka prosentase tersebut adalah:  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$

Langkah terakhir yang peneliti lakukan untuk mengetahui tingkat persepsi siswa terhadap penggunaan Media dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits, yaitu melakukan perhitungan secara menyeluruh pada tiap indikator dengan menggunakan rumus:  $\frac{NS}{NH} \times 100\%$

Dari hasil akhir perhitungan tersebut, maka akan diketahui bagaimana tingkat persepsi siswa terhadap penggunaan Media dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada MAN 2 Model Banjarmasin.

Untuk mengetahui persepsi siswa terhadap penggunaan media dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits, terlebih dahulu dilakukan pengolahan data kemudian dianalisa dengan menggunakan rumus prosentase. Adapun hasil tersebut dapat dilihat pada tabel hasil angket berikut ini:

Tabel 4. 4. Angket ke 1. Media yang digunakan guru sesuai dengan tujuan pembelajaran

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat Setuju	33	35,86%
2	Setuju	57	61,95%
3	Kurang Setuju	2	2,17%
4	Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		92	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa kebanyakan siswa menjawab setuju. Hal ini menunjukkan bahwa guru dalam menggunakan media sesuai dengan tujuan pembelajaran. Contohnya pada salah satu tujuan pembelajaran pada pelajaran Al-Qur'an Hadits yakni agar siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid, guru menggunakan media visual

berupa teks bacaan yang menarik, dan media audio yang dapat mencotahkan dalam melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an, karena pada zaman sekarang ini banyak sekali produsen-produsen yang menawarkan media-media yang sesuai dengan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits untuk melengkapi proses pembelajaran. Penggunaan media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran merupakan salah satu kriteria dalam menggunakan media. Karena salah satu fungsi kegunaan media pembelajaran adalah tercapainya tujuan belajar. Karena itulah dalam menggunakan harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran.

Tabel 4. 5. Angket ke 2 Media dapat membantu saya menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat Setuju	42	45,65%
2	Setuju	50	54,34%
3	Kurang Setuju	0	0%
4	Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		92	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat banyak siswa menyatakan setuju dan sangat setuju dari hasil tersebut disimpulkan bahwa banyak siswa yang merasa terbantu dengan penggunaan media, terutama media Audio Visual. Tidak dapat dipungkiri pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah pelajaran yang banyak menuntut siswa untuk menghafal ayat-ayat Al-Qur'an atau Hadits dan menghafal merupakan salah satu kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran Al-Qur'an, maka agar kompetensi tersebut tercapai, siswa membutuhkan media untuk mempermudah dalam menghafal baik itu menggunakan media visual maupun media audio sesuai tipe belajar siswa masing-masing.

Tabel 4.6. Angket ke 3. Media dapat membantu saya dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat Setuju	43	46,73%
2	Setuju	44	47,82%
3	Kurang Setuju	5	5,43%
4	Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		92	100%

Pada tabel diatas mayoritas siswa menyatakan setuju. Dalam membaca Al-Qur'an dibutuhkan kaidah tajwid, salah satu materi yang terdapat pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah materi tentang tajwid. Bila tidak menggunakan media yang tepat siswa akan kesulitan dalam mempelajarinya, agar siswa lebih mudah untuk mempelajari tajwid guru menggunakan media seperti media audio contohnya *Speaker MP3*, Syamil Qur'an, dan grafik tentang huruf-huruf tajwid. Prosentase diatas menunjukkan bahwa, dengan media yang digunakan oleh guru, siswa dapat mengatasi kesulitan tersebut.

Tabel 4.7. Angket ke 4. Media dapat membantu saya dalam memahami ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat Setuju	41	44,56%
2	Setuju	48	52,17%
3	Kurang Setuju	3	3,26%
4	Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		92	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas siswa menjawab setuju. Salah satu kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa adalah kompetensi memahami, agar kompetensi tersebut dapat tercapai dengan baik guru menggunakan media pembelajaran dengan baik, karena memahami

sebuah isi kandungan ayat Al-Qur'an dan Hadits diperlukan penjelasan, dan penjelasan tersebut akan lebih dipahami siswa jika guru menggunakan media. Hal ini menunjukkan bahwa siswa merasa terbantu dengan media yang digunakan oleh guru.

Tabel 4.8. Angket ke 5. Guru menguasai media yang digunakan

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat Setuju	23	25%
2	Setuju	67	72,82%
3	Kurang Setuju	2	2,17%
4	Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		92	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas siswa menjawab dengan alternatif jawaban setuju. Hal ini menunjukkan bahwa pernyataan tersebut sesuai dengan yang mereka alami bahwa guru dapat menguasai media yang digunakan, guru menguasai media disini maksudnya adalah guru memahami dan menguasai media yang akan digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan, selain itu juga dalam menggunakan media guru Al-Qur'an Hadits telah memiliki persiapan dan perkiraan yang tepat dalam mempersiapkan dan menyajikan media agar tidak membuang-buang waktu. Oleh karena itu guru harus menguasai media minimal media yang akan digunakan pada saat pembelajaran berlangsung. Guru harus menguasai media dikarenakan salah satu keharusan menjadi seorang guru adalah harus memiliki kompetensi salah satunya adalah kompetensi dalam menggunakan teknologi pembelajaran dalam hal ini adalah media pembelajaran.

Tabel 4.9. Angket ke 6. Guru kreatif dalam membuat dan menyajikan media pembelajaran

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat Setuju	21	22,82%
2	Setuju	62	67,39%
3	Kurang Setuju	9	9,78%
4	Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		92	100%

Dilihat dari prosentase di atas, banyak siswa yang memilih alternatif jawaban setuju menunjukkan bahwa guru kreatif dalam membuat sebuah media pembelajaran. Dalam menyajikan materi pelajaran media yang digunakan harus sesuai dengan materi pelajaran. Guru harus mampu memaksimalkan fasilitas yang ada untuk dijadikan media pembelajaran. Jika pihak sekolah tidak menyediakan media yang dibutuhkan, saatnya guru harus kreatif dalam membuat dan menyajikan media dengan menggunakan barang-barang sederhana seperti potongan-potongan kertas, karton, gambar, grafik tajwid, Power Point tentang tajwid, intisari hadits, dan sebagainya yang sesuai dengan materi pelajaran.

Tabel 4. 10. Angket ke 7. Guru sangat terampil dalam menggunakan media pada pelajaran Al-Qur'an hadits

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat Setuju	28	30,43%
2	Setuju	52	56,52%
3	Kurang Setuju	12	13,04%
4	Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		92	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa banyak siswa yang menjawab dengan alternatif jawaban setuju. Hal ini menunjukkan bahwa guru sangat terampil dalam menggunakan media pembelajaran. Minimal saat guru

menyajikan media saat pembelajaran berlangsung, lebih baik jika guru terampil dalam menggunakan media apapun sehingga media yang digunakan guru tidak monoton. Dari hasil wawancara juga menyatakan bahwa guru banyak menggunakan variasi media yang digunakan, ini menyatakan guru sangat terampil dalam menggunakan berbagai macam media.

Tabel 4.11. Angket ke 8. Media yang digunakan oleh guru hanya satu macam

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat Setuju	0	0
2	Setuju	24	26,08%
3	Kurang Setuju	54	58,69%
4	Tidak Setuju	14	15,21%
Jumlah		92	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas siswa memilih alternatif jawaban kurang setuju. Hal ini menunjukkan bahwa media yang guru gunakan bervariasi sehingga pembelajaran tidak membosankan. Misalnya guru tidak selalu menggunakan media visual saja dalam setiap materi pelajaran, atau guru menggunakan media audio saja, tetapi guru memvariasikannya dengan media audio, visual, maupun audio visual yang dibuat atas kreatifitas guru Al-Qur'an hadits.

Tabel 4.12. Angket ke 9. Media yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat Setuju	26	28,26%
2	Setuju	66	71,73%
3	Kurang Setuju	0	0%
4	Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		92	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas siswa menjawab setuju. Hal ini menunjukkan bahwa guru dalam menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran, seperti menggunakan media audio dalam materi mendengarkan dan melafalkan bacaan tajwid yang benar, menggunakan media visual jika materi tentang penjelasan, dan audio visual dalam materi pemahaman, karena kesesuaian dengan materi pembelajaran merupakan salah satu kriteria dalam menggunakan media pembelajaran. Jika guru menggunakan media tidak disesuaikan dengan materi pelajaran dikhawatirkan maksud dan tujuan pembelajaran tidak tersampaikan.

Tabel 4.13 : Angket ke 10. Dengan media saya menjadi lebih tertarik pada pelajaran Al-Qur'an Hadits

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat Setuju	33	35,86%
2	Setuju	59	64,13%
3	Kurang Setuju	0	0%
4	Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		92	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas siswa menjawab setuju. Ini berarti siswa sangat tertarik pada pelajaran Al-Qur'an Hadits saat menggunakan media. Salah satu manfaat dari penggunaan media pembelajaran adalah membangkitkan motivasi siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits, dilihat dari prosentase di atas, siswa menjadi lebih tertarik terhadap pelajaran setelah guru menggunakan media dalam pembelajaran.

Tabel 4. 14. Angket ke 11. Dengan menggunakan media, guru dan siswa lebih interaktif.

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat Setuju	28	30,43%
2	Setuju	57	61,95%
3	Kurang Setuju	7	7,60%
4	Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		92	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa 61,95 % siswa menjawab dengan alternatif jawaban setuju. Hal ini menunjukkan bahwa siswa lebih aktif dan proses belajar lebih interaktif, misalnya siswa tidak mengerti dengan materi yang ditampilkan dengan media siswa tidak malu untuk bertanya sehingga terjadinya interaktif berupa tanya jawab antara guru dengan siswa, hal tersebut sesuai dengan salah satu manfaat media pembelajaran yakni proses belajar mengajar lebih interaktif.

Tabel 4.15. Angket ke 12. Dengan menggunakan media, guru dapat menyajikan pelajaran dengan baik dan lebih jelas.

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat Setuju	41	44,56%
2	Setuju	50	54,34%
3	Kurang Setuju	1	1,08%
4	Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		92	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas siswa menjawab dengan alternatif jawaban sesuai. Salah satu manfaat media yakni membantu guru dalam menyampaikan pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa guru dapat menggunakan media pembelajaran dengan baik, karena banyak guru yang tidak terampil dalam penggunaan media dalam pembelajaran. Banyak guru yang sibuk

mengoperasikan media sehingga substansi pelajaran tidak tersampaikan. Dengan hasil prosentase di atas menunjukkan bahwa guru Al- Qur'an Hadits di MTs Pembangunan tetap dapat menyajikan pelajaran dengan baik.

Tabel 4.16. Angket ke 13. Dengan menggunakan media, substansi/inti pembelajaran tidak tersampaikan.

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat Setuju	2	2,17%
2	Setuju	4	4,34%
3	Kurang Setuju	49	53,26%
4	Tidak Setuju	37	40,21%
Jumlah		92	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa banyak siswa yang menyatakan kurang setuju terhadap pernyataan di atas. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan memanfaatkan media tidak membuat substansi pembelajaran tidak tersampaikan, bahkan pembelajaran lebih mudah dipahami dan lebih dimengerti oleh siswa. Dengan menggunakan media dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits memudahkan guru dalam menjelaskan substansi pembelajaran karena guru tidak memerlukan penjelasan yang panjang dan siswa menjadi lebih mengerti.

Tabel 4.17. Angket ke 14. Media yang digunakan oleh guru membuat konsentrasi saya hilang.

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat Setuju	0	0%
2	Setuju	2	2,17%
3	Kurang Setuju	39	42,39%
4	Tidak Setuju	51	55,43%
Jumlah		92	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas siswa tidak setuju bahwa media yang digunakan oleh guru membuat konsentrasi mereka hilang. Berarti media membuat siswa tetap dan selalu berkonsentrasi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits karena dengan menggunakan media yang menarik membuat siswa lebih bersemangat dalam belajar dan dapat meningkatkan atensi siswa terhadap materi pelajaran.

Tabel 4.18. Angket ke 15. Belajar Al-Qur'an hadits menggunakan media menjadi membosankan

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat Setuju	0	0%
2	Setuju	5	5,43%
3	Kurang Setuju	30	32,60%
4	Tidak Setuju	57	61,95%
Jumlah		92	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas siswa menjawab dengan alternatif jawaban tidak sesuai. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak pernah merasa bosan dengan pembelajaran yang menggunakan media, karena media yang bervariasi tetapi tidak terlepas dari keharusan menyesuaikan media dengan materi pelajaran, dapat membangkitkan semangat dan motivasi siswa sehingga pembelajaran lebih menyenangkan. Contohnya media yang sering dan mudah digunakan yaitu menggunakan media komputer dengan memanfaatkan program power point, guru dapat memvariasikan gambar serta penampilannya agar siswa tidak merasa bosan dan tetap bersemangat.

Tabel 4.19. Angket ke 16. Saya mengerti akan materi pembelajaran setelah menggunakan media

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat Setuju	11	11,95%
2	Setuju	66	71,73%
3	Kurang Setuju	14	15,21%
4	Tidak Setuju	1	1,08%
Jumlah		92	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa 71,73 % siswa menjawab setuju. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi pelajaran bertambah setelah guru menggunakan media dalam pembelajaran. Sebelum menggunakan media siswa merasa jenuh dan menganggap pelajar Al-Qur'an Hadits adalah pelajaran yang membosankan sehingga mereka tidak mengerti materi yang disampaikan oleh guru, tetapi setelah menggunakan media murid lebih tertarik dan lebih fokus dalam memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu pemahaman siswa bertambah dikarenakan ketertarikan terhadap pelajaran bertambah. Dari hasil wawancara kepada siswa juga menyatakan bahwa sebagian kecil siswa misalnya pada pembelajaran jika menggunakan media LCD masih ada yang kurang fokus dalam pembelajaran sehingga siswa sering asik ngobrol dengan temannya, atau ada yg tertidur. Akan tetapi sebagian besar siswa juga menjadi antusias dan menjadi bersemangat dalam pembelajaran.

Tabel 4.20. Angket ke 17. Media yang digunakan disertai dengan metode pembelajaran yang sesuai

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat Setuju	14	15,21%
2	Setuju	78	84,78%
3	Kurang Setuju	0	0
4	Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		92	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas siswa menjawab setuju. Hal ini menunjukkan bahwa dalam menggunakan media guru selalu disertai metode yang sesuai, misalnya guru menggunakan media potongan-potongan kertas (card sort), metode yang guru gunakan adalah diskusi kelompok, siswa dituntut untuk bekerja sama dalam menyortir dan menyambung potongan-potongan ayat maupun hadits agar menjadi ayat dan hadits yang utuh dan siswa mendiskusikan isi kandungan dari ayat dan hadits tersebut. Penggunaan media yang disesuaikan dengan metode yang tepat bertujuan agar penyampaian materi lebih menarik dan tujuan yang ingin dicapai dapat terpenuhi.

Tabel 4.21. Angket ke 18. Media dapat membantu saya dalam kelengkapan/melengkapi sumber belajar

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat Setuju	33	35,86%
2	Setuju	54	58,69%
3	Kurang Setuju	5	5,43%
4	Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		92	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai tertinggi adalah kategori setuju. Hal ini menunjukkan bahwa salah satu fungsi media yaitu sebagai sumber belajar sesuai dengan yang terdapat di sekolah, selain sebagai alat bantu media

juga berfungsi sebagai sumber belajar. Karena walaupun siswa telah memiliki pelengkap dalam pembelajaran seperti buku paket atau LKS siswa juga membutuhkan sumber lain seperti pengetahuan dari guru dan guru tersebut menyampaikannya dengan menggunakan media.

Tabel 4.22. Angket ke 19. Media dapat menggambarkan sesuatu yang abstrak.

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat Setuju	14	15,21%
2	Setuju	54	58,69%
3	Kurang Setuju	22	23,91%
4	Tidak Setuju	2	2,17%
Jumlah		92	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas siswa menjawab setuju. Hal ini menunjukkan bahwa media dapat menggambarkan sesuatu yang abstrak sesuai dengan pengalaman mereka selama belajar Al-Qur'an Hadits. Siswa menjadi lebih mengerti terhadap pelajaran Al-Qur'an Hadits tidak hanya dengan verbalistik. Karena banyak materi dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits yang hanya bersifat verbalistik, dan guru hanya menjelaskan saja, dengan menggunakan media guru dapat menggambarkan sesuatu yang abstrak bukan hanya sekedar menjelaskan saja. Hal tersebut sesuai dengan salah satu fungsi media yakni fungsi semantik agar siswa benar-benar memahami materi pelajaran.

Tabel 4.23. Angket ke 20. Dengan memanfaatkan media, pembelajaran Al-Qur'an hadits lebih hemat waktu.

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat Setuju	18	19,56%
2	Setuju	52	56,52%
3	Kurang Setuju	18	19,56%
4	Tidak Setuju	4	4,37%
Jumlah		92	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa sebanyak 56,52% siswa menjawab setuju. Siswa merasa bahwa dalam menggunakan media pada pembelajaran membuat waktu lebih hemat. Karena guru dapat menampilkan materi yang dia sampaikan menjadi lebih ringkas. Sebagai contoh jika guru menampilkan materi pembelajaran guru tidak perlu menuliskan di papan tulis sehingga banyak waktu yang terbuang, akan tetapi jika menggunakan media seperti buku pembelajaran bagi setiap siswa guru dapat menyuruh langsung membaca dan mendiskusikannya, atau jika menggunakan power point materi penting dapat guru tampilkan di depan kelas tanpa perlu menuliskan di papan tulis dan pembelajaran bisa berlangsung lebih hemat waktu dan efektif.

Tabel 4.24. Angket ke 21. Belajar menggunakan Media hanya membuang-buang waktu

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat Setuju	1	1,08%
2	Setuju	2	2,17%
3	Kurang Setuju	37	40,21%
4	Tidak Setuju	52	56,52%
Jumlah		92	100%

Berdasarkan tabel di atas hasil prosentase mayoritas siswa menyatakan tidak setuju. ini menunjukkan bahwa walaupun dalam pembelajaran

menggunakan media, persiapan menggunakan media tidak membuang-buang waktu karena guru telah menguasai dan mempersiapkan media dengan baik, bahkan dengan menggunakan media proses belajar-mengajar dapat lebih hemat waktu karena media akan mempermudah guru dalam menyampaikan materi ajar. Hal ini sesuai dengan salah satu manfaat menggunakan media yaitu media dapat menghemat waktu.

Tabel 4.25. Angket ke 22. Setelah guru menggunakan media, nilai pelajaran Al-Qur'an hadits saya meningkat

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat Setuju	11	11,95%
2	Setuju	53	57,60%
3	Kurang Setuju	20	21,73%
4	Tidak Setuju	8	8,69%
Jumlah		92	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas siswa menjawab dengan alternatif jawaban setuju. Dari hasil persentasi menunjukkan nilai 8,21, hal ini menunjukkan bahwa hampir sebagian besar siswa merasakan manfaat dari penggunaan media, mereka menjadi lebih tertarik, berminat dan bersemangat dengan penggunaan media, dan juga membuat pemahaman mereka meningkat sehingga menghasilkan meningkatnya nilai siswa pada pelajaran Al-Qur'an Hadits. dari hasil wawancara dengan siswa mengatakan kembali kepada siswanya masing-masing akan kah akan terpengaruh apa tidak. Jika siswa itu benar-benar mendengarkan dan mengikuti pembelajaran dengan media yang di tampilkan guru maka nilai siswa tersebut akan meningkat. Dan hanya hal ini dirasakan sebagian besar siswa bahwa media yang digunakan guru dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Tabel 4.26. Angket ke 23. Saya lebih mengerti saat pembelajaran menggunakan media Audio (suara).

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat Setuju	11	11,95%
2	Setuju	47	51,08%
3	Kurang Setuju	28	30,43%
4	Tidak Setuju	6	6,52%
Jumlah		92	100%

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa bahwa 51,08% siswa dapat memahami pembelajaran dengan media Audio(Suara). Walaupun 30,43% kurang setuju karena memang tipe belajar anak berbeda-beda ada yang lebih suka audio seperti mendengarkan mp3 Al-Qur'an sehingga siswa lebih lekas paham atau hafal. Menggunakan media Audio merupakan media yang mudah untuk membuat siswa faham karenanya siswa dapat mempraktekan langsung bacaan setelah mendengarkannya. Dari hasil wawancara kepada siswa menyatakan mendengar media audio(suara) saja tidak cukup karena butuh penglihatan seseorang. Karena mata dapat merekam / mengingat dengan kuat materi pembelajaran tersebut. Oleh sebab itu media tidak bisa menggunakan media audio semata harus di variasikan dengan media visual atau media lainnya.

Tabel 4.27. Angket ke 24. Saya lebih paham saat pembelajaran menggunakan Media Visual (Gambar).

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat Setuju	20	21,73%
2	Setuju	53	57,60%
3	Kurang Setuju	18	19,56%
4	Tidak Setuju	1	1,08%
Jumlah		92	100%

Dari tabel diatas mayoritas siswa menyatakan bahwa 57,60% setuju berarti pembelajaran dengan media visual lebih dapat dipahami. Dibandingkan dengan angket sebelumnya tentang pemahaman siswa dengan media Audio, media Visual lebih tinggi prosentasenya secara kuantitatif. Bisa di ambil kesimpulan siswa lebih dapat memahami pembelajaran dengan melihat media visual, karena apa yang dilihat dapat dia rekam di dalam otak dan dia pahami dan akan dia ingat. Contoh jika menampilkan sesuatu yang abstrak seperti menulis ayat Al-Qur'an, setiap hurup arab akan lebih mudah dipahami siswa dengan menggunakan media Visual. Hal ini juga menyatakan bahwa seperti wawancara siswa sebelumnya media visual tidak dapat dijadikan satu-satunya media, perlu divariasikan dengan media lain agar siswa tidak jenuh dan pemahamannya lebih mendalam.

Tabel 4.28. Angket ke 25. Saya lebih paham saat pembelajaran menggunakan Media Audio Visual (campuran Suara dan Gambar)

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat Setuju	34	36,95%
2	Setuju	50	54,34%
3	Kurang Setuju	8	8,69%
4	Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		92	100%

Menurut tabel diatas dapat disimpulkan mayoritas siswa menyatakan bahwa 54,34% setuju dan 3,95% sangat setuju ini berarti penggunaan audio visual dapat menjadi pilihan jenis media tertinggi dibandingkan media audio saja, atau media visual saja. Media audio visual adalah media campuran antara media audio (gambar) dan audio (suara). Media audio visual pantas dapat lebih memberikan pemahaman kepada siswa terhadap bahan ajar Al-Qur'an Hadits karena

kemampuan belajar siswa berbeda-beda. Sebagian siswa lebih mudah belajar dengan media audio saja, atau pun dengan media visual saja, oleh sebab itu media audio visual merupakan media yang dapat memahamkan pembelajaran apalagi pembelajaran Al-Qur'an Hadits banyak berisi materi membaca dan mempraktekan bacaan, otomatis memerlukan media audio visual.

### **C. Analisis Data**

#### **1. Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 2 Model Banjarmasin dalam penggunaan Media**

Dari Hasil Observasi menandakan bahwa guru cukup kreatif dan menguasai dalam menggunakan pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan berbagai media yang bervariasi. Seperti media audio seperti speaker/tape, media visual seperti LCD Karton (Card Short) ataupun kartu (Index Card Match), dan media Audio Visual seperti Syamil Qur'an, LCD dan Speaker dengan Power Point yang menampilkan Ayat dan Contoh bacaannya sehingga bacaan dan praktek dapat dilihat sekaligus didengar oleh siswa sekaligus, sehingga bacaan menjadi benar dan fasih sesuai dengan kaidah tajwid.

Terlebih lagi dari hasil wawancara guru menyatakan memiliki berbagai media-media yang variatif yang menggairahkan semangat belajar siswa baik dari media hasil kreatifitas guru sendiri maupun dukungan dari fasilitas sekolah yang cukup memadai. Sehingga penggunaan media menjadi lebih maksimal digunakan. Dan guru akui bahwa nilai siswa menjadi meningkat saat menggunakan media

yang tepat dan memadai sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai, dan siswa pun lebih semangat dalam belajarnya saat menggunakan media dalam pembelajaran.

Dari hal tersebut disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadits di sekolah berjalan dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari selama peneliti melakukan penelitian dan observasi, siswa/i semangat dalam proses pembelajaran karena guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai, sehingga siswa/i termotivasi dan lebih aktif serta adanya interaksi antara guru dengan siswa sehingga tujuan pembelajaran tercapai dan materi ajar dapat tersampaikan dengan baik. Karena pelajaran Al-Qur'an Hadits yang biasanya identik dengan hafalan dan ceramah saja dan membuat siswa merasa jenuh sudah berubah menjadi pelajaran yang menyenangkan karena telah dilengkapi dengan media pembelajaran.

## 2. Persepsi siswa terhadap penggunaan media dalam pembelajaran Al-Qur'an

## Hadits

Tabel 4.29. Nilai rata-rata skor penilaian berdasarkan indikator.

No	Indikator	No item Pertanyaan	Nilai harap	Nilai skor	$\frac{NS}{NH} \times 100\%$	Ket
1	Media yang digunakan sesuai dengan indikator dari SK dan KD yang disampaikan	1, 2, 3, 4	4x4 = 16	1253:92 = 13,62	$\frac{13,62}{16} \times 100\% = 85,12$	Baik
2	Penguasaan guru terhadap media yang digunakan	5, 6, 7, 8	4x4 = 16	1139:92= 12,38	$\frac{12,38}{16} \times 100\% = 77,38$	Baik
3	Media yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran yang disampaikan	9	1x4 = 4	302:92= 3,28	$\frac{3,28}{4} \times 100\% = 82,07$	Baik
4	Media yang digunakan dapat membangkitkan minat siswa	10, 11	2x4 = 8	606:92= 6,59	$\frac{6,59}{8} \times 100\% = 82,34$	Baik
5	Media yang digunakan mampu memperjelas pemahaman anak didik terhadap materi pembelajaran yang disampaikan	12, 13	2x4 = 8	621:92 = 6,75	$\frac{6,75}{8} \times 100\% = 84,38$	Baik
6	Media yang digunakan mampu memberikan dan meningkatkan motivasi anak didik dalam menyimak/mengikuti KBM	14, 15	2x4 = 8	653:92 = 7,10	$\frac{7,10}{8} \times 100\% = 88,72$	Baik
7	Media yang digunakan sesuai dengan kemampuan, situasi, dan kondisi peserta didik	16	1x4 = 4	271:92 = 2,95	$\frac{2,95}{4} \times 100\% = 73,64$	Cukup baik
8	Media yang digunakan disertai dengan metode yang tepat dan sesuai sehingga menggairahkan proses KBM	17	1x4 = 4	290:92 = 3,15	$\frac{3,15}{4} \times 100\% = 78,80$	Baik

Sambungan Tabel 4.29 : Nilai rata-rata skor penilaian berdasarkan indikator.

No	Indikator	No item Pertanyaan	Nilai harap	Nilai skor	$\frac{NS}{NH} \times 100\%$	Ket
9	Media yang digunakan baik efisien, dan dapat menarik perhatian peserta didik dalam prses pembelajaran	18, 19, 20, 21	4x4 = 16	1160:92 = 12,61	$\frac{3,15}{16} \times 100\% = 78,60$	Baik
10	Media yang digunakan dapat meningkatkan hasil belajar siswa	22	1x4 = 4	251:92 = 68,21	$\frac{68,21}{4} \times 100\% = 68,21$	Cukup baik
11	Media pembelajaran Al-Qur'an Hadits jenis audio mampu memperjelas pemahaman peserta didik	23	1x4	247:92= 2,68	$\frac{2,68}{4} \times 100\% = 67,12$	Cukup baik
12	Media pembelajaran Al-Qur'an Hadits jenis visual mampu memperjelas pemahaman peserta didik	24	1x4	276:92= 2,76	$\frac{2,76}{4} \times 100\% = 75,0$	Cukup baik
13	Media pembelajaran Al-Qur'an Hadits jenis audio visual mampu memperjelas pemahaman peserta didik	25	1x4	302:92= 3,28	$\frac{3,28}{4} \times 100\% = 82,07$	Baik
<b>Total Nilai</b>		<b>1-25</b>	<b>4x25 = 100</b>	<b>7371:92 = 80,12</b>	<b><math>\frac{80,12}{100} \times 100\% = 82,07</math></b>	<b>Baik</b>

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa kesesuaian penggunaan media dengan indikator dari SK dan KD yakni tujuan pembelajaran berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru dalam menggunakan media disesuaikan dengan tujuan pembelajaran tidak hanya mengikuti trend sehingga meninggalkan tujuan yang akan dicapai.

Penguasaan guru dalam penggunaan media pembelajaran berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru sangat menguasai terhadap media yang digunakan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Media yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran yang disampaikan berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa media yang dipersiapkan dan digunakan oleh guru sesuai dengan materi pembelajaran, karena kesesuaian media dengan materi pembelajaran adalah merupakan salah satu kriteria pemilihan dan penggunaan media dalam pembelajaran.

Media yang digunakan dapat membangkitkan minat siswa berada pada kategori cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa media baik dalam menumbuhkan minat siswa. Salah satu fungsi dan manfaat media dalam pembelajaran adalah membangkitkan minat siswa dalam pembelajaran.

Media yang digunakan mampu memperjelas pemahaman anak didik terhadap materi pembelajaran yang disampaikan berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa media dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, karena selama ini masih banyak guru Al-Qur'an Hadits yang menekankan kepada hafalan dan hanya menjelaskan secara verbalistik. Hal ini menunjukkan bahwa menggunakan media dapat memberikan kejelasan dalam penyampaian materi bagi guru dan penerimaan materi bagi siswa.

Media yang digunakan mampu memberikan dan meningkatkan motivasi anak didik dalam menyimak/mengikuti KBM berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media dalam pembelajara Al-Qur'an Hadits dapat memberikan motivasi bagi siswa agar siswa tetap semangat dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

Media yang digunakan sesuai dengan kemampuan, situasi, dan kondisi peserta didik berada pada kategori cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pemilihan dan penggunaan media dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits disesuaikan dengan kondisi peserta didik yakni karakteristik peserta didik yang berbeda-beda.

Media yang digunakan disertai dengan metode yang tepat dan sesuai sehingga menggairahkan proses KBM berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru dalam menggunakan media pembelajaran disertai dengan metode yang sesuai agar pembelajaran lebih menarik dan tujuan pembelajaran tercapai.

Media yang digunakan baik efisien, dan dapat menarik perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran disesuaikan dengan fungsinya yaitu fungsi media yang digunakan baik efisien, dan dapat menarik perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran sumber belajar

Media yang digunakan dapat meningkatkan hasil belajar siswa berada pada kategori cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar yang siswa dapatkan meningkat setelah guru menggunakan media pembelajaran.

Media pembelajaran Al-Qur'an Hadits jenis audio mampu memperjelas pemahaman peserta didik berada pada kategori cukup baik. Hal ini menunjukkan media audio dapat memberikan pemahaman kepada siswa sebagai media pembelajaran.

Media pembelajaran Al-Qur'an Hadits jenis visual mampu memperjelas pemahaman peserta didik berada pada kategori cukup baik. Hal ini menunjukkan media visual dapat memberikan pemahaman kepada siswa sebagai media pembelajaran berada pada kategori baik. Ini berarti media Audio Visual dapat memberikan pemahaman kepada siswa sebagai media pembelajaran. Media Visual ini merupakan kategori lebih tinggi dibandingkan media Audio saja. Jadi media visual adalah media yang memberikan pemahaman terhadap siswa

Media pembelajaran Al-Qur'an Hadits jenis audio visual mampu memperjelas pemahaman peserta didik berada pada kategori baik. Kategori ini adalah kategori paling tinggi dari pada jenis audio saja atau visual saja, ini berarti jenis media kombinasi audio visual paling memperjelas pemahaman siswa. Dapat diambil kesimpulan bahwa siswa pada kelas XI lebih banyak memiliki tipe belajar kombinatif yaitu belajar dengan menggunakan lebih dari satu inderanya. Jadi media audio visual adalah media yang paling cocok terhadap kemampuan, situasi, dan kondisi siswa

Jika dilihat dari total nilai setiap aspek, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa terhadap penggunaan media dalam proses pembelajaran Al- Qur'an Hadits di MAN 2 Model Banjarmasin berada pada kategori baik dengan nilai skor 82,07. Ini berarti secara umum persepsi siswa terhadap penggunaan media di MAN 2 Model Banjarmasin menunjukkan persepsi yang baik.

Dengan begitu proses pembelajaran lebih menyenangkan dan Al-Qur'an Hadits tidak hanya identik dengan hafalan dan ceramah saja, akan tetapi guru dapat menggunakan media pembelajaran dengan baik dan menguasai berbagai media sehingga proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan tujuan pembelajaran dapat terlaksana. Ini berarti persepsi siswa terhadap penggunaan media di MAN 2 Model Banjarmasin menunjukkan bahwa media yang digunakan guru sesuai dengan fungsi, manfaat, tujuan, dan kegunaan media itu sendiri.